

***PENGETAHUAN YANG TANGGUH MENJADI ASET PALING
STRATEGIS DALAM UPAYA-UPAYA PEMBANGUNAN***

Judul : Menjadi Bangsa Terdidik Menurut Soedjatmoko
Penulis : Soedjatmoko
Penerbit : PT Kompas Media Nusantara
Tahun : Januari 2010
Tebal : 262 halaman
Harga : -

Pengetahuan yang tangguh itu, yang menjadi asset paling strategis dalam upaya-upaya pembangunan, bagi Soedjatmoko tak lain adalah pengetahuan modern, yakni pengetahuan berbasis sains tentang manusia, masyarakat, dan alam semesta beserta segala konsep, teori, metafor, dan pandangan dunia yang didasarkan pada pengetahuan ilmiah itu. Pengetahuan modern itu memang dapat dihimpun tanpa harus menuntaskan seluruh jenjang pendidikan formal, seperti yang ditunjukkan sendiri dengan gemilang oleh Soedjatmoko. Tetapi sebuah sistem pendidikan formal yang baik, antara lain karena kemampuannya menghimpun dan mengembangkan pengetahuan secara sistematis, menjadi sangat penting dalam mendidik sebuah bangsa yang dapat membantu bangsa tersebut merumuskan dan mengatasi berbagai masalahnya.

Karena tuntutan keadaan, Soedjatmoko agak lebih banyak berbicara tentang perguruan tinggi, kendati ia juga menaruh perhatian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, termasuk pendidikan di dunia pesantren dan dunia anak-anak. Perhatiannya pada perguruan tinggi digerakan pada harapan untuk membuat dunia pendidikan, seperti halnya bahasa, bisa menjadi instrument pembebas bangsa, dan mencegah dunia penghasil kaum terdidik itu merosot jadi pelayan yang mengukuhkan ketimpangan yang sudah ada. Ia juga ikut mengupayakan tumbuhnya dunia pendidikan tinggi yang berakar pada budaya tertentu dan relevan bagi kebutuhan negara-negara berkembang. Gagasanya tentang pendidikan tinggi untuk mengokohkan perdamaian dunia, yang mampu menangani masalah-masalah global sembari mempersiapkan orang untuk hidup dengan berbagai perubahan global yang melanda, jelas mempengaruhi Universitas PBB, Tokyo, yang sempat ia pimpin sebagai rektornya yang kedua dari 1980 hingga 1987.

Melalui buku ini, Sodjatmoko menguraikan seluruh pandangan visioner bangsa yang mengatasi zamannya yang hingga kini menjadi kenyataan, bahkan tengah berlangsung. Seperti ledakan penduduk di negara berkembang yang sudah diprediksi sebelumnya serta akibat yang ditimbulkannya, gejolak sosial di kota-kota berpenduduk padat, lemahnya sumber daya manusia, kerusakan ekologi, pendidikan agama, termasuk bahasa Indonesia sebagai alat perjuangan bangsa.